

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-Qur'an al-Karim adalah mu'jizat Islam yang kekal dan mu'jizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah Swt. kepada Rasulullah Saw. Untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap gulita menuju yang terang serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Rasulullah Saw menyampaikan al-Qur'an itu kepada sahabatnya orang-orang Arab asli, sehingga mereka dapat memahaminya berdasarkan naluri mereka. Apabila mereka mengalami ketidakjelasan dalam memahami suatu ayat. Mereka menanyakan kepada Rasulullah Saw.

Para sahabat sangat antusias untuk menerima al-Qur'an dari Rasulullah Saw, menghafalnya dan memahaminya. Hal itu merupakan kehormatan bagi mereka. Dikatakan oleh Anas ra., seorang diantara kami bila telah membaca surat Baqarah dan Ali Imran, orang itu menjadi besar menurut pandangan kami, begitu pula mereka selalu berusaha mengamalkan al-Qur'an dan memahami hukum-hukumnya.

Diriwayatkan oleh Abdurrahman al-Sulami, ia mengatakan:

حدثنا الذين كانوا يقرئونا القرآن كعثمان بن عفان و عبد الله بن مسعود وغيرهما انهم كانوا إذا تعلموا من النبي صل الله عليه وسلم عسر آيات لم يجاوزوها حتى يتعلموا ما فيها من العلم والعمل، قالوا فتعلمنا القرآن و العلم و العمل جميعا.

Artinya: “Mereka yang membacakan al-Qur’an kepada kami seperti Utsman bin Affan dan Abdullah bin Mas’ud serta yang lain menceritakan bahwa mereka bila belajar dari Nabi Saw 10 ayat. Mereka tidak melanjutkannya sebelum mengamalkan ilmu dan amal yang ada didalamnya. Mereka berkata kami mempelajari al-Qur’an berikut ilmu dan amalnya sekaligus.<sup>1</sup>”

Ungkapan seperti itu juga menjadi motto JHMS yang mengatakan “*Hamilil Qur’an Lafdzaan wa Ma’nan*”, sehingga sesuai dengan anggota JHMS yang terdiri dari orang-orang yang sudah hafal maupun yang sedang menghafal al-Qur’an, maka kegiatan yang ada di JHMS adalah yang ada hubungannya dengan penjagaan al-Qur’an baik secara lafdziyah maupun ma’nawiyah dan aplikasinya terhadap kehidupan sehari-hari.

Dengan gaya bahasa yang penuh pesona, al-Qur’an menerapkan tentang hukum dan perundang-undangan. Mengetengahkan berita-berita ghaib dan mengemukakan pandangannya yang universal tentang alam dan manusia. Seandainya orang-orang dahulu berkesempatan mempelajari segi-segi filsafat yang ada pada ayat al-Qur’an seperti kita sekarang mempelajarinya tentu mereka memiliki kecerdesan yang memungkinkan menilai kenyataan sejarah. Tentu mereka memahami yang layak dipahami orang-orang yang berpikir obyektif. Bahwa segala macam perubahan zaman tidak menghapuskan kebenaran al-Qur’an. Mereka pun tentu yakin seluruh ilmu alam akan mengungkapkan makna dan rahasia ayat-ayat Allah.<sup>2</sup>

Ulumul Qur’an sebagai nama suatu ilmu agama yang membahas al-Qur’an secara integral dan comprehensif telah dirintis sejak sebelas abad yang lalu oleh Ibnu al-Marzuban (wafat 309 H). Didalam bukunya *al-Hawifi Ulumul Qur’an* kemudian ilmu ini dikembangkan diperluas, dan

<sup>1</sup> Manna’ Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu al-Qur’an*, Litera Antar Nusa, Bogor, 1996, hal. 1-3.

<sup>2</sup> Dr. Subhi as-Shalih, *Membahas Ilmu-ilmu al-Qur’an*, Pustaka Firdaus, Libanon, 1996, hal.

disempurnakan oleh ulama' Islam sesudahnya. Sampai datang Imam al-Suyuti (wafat 911 H) yang berhasil menyusun karangan ilmiah tentang Ulumul Qur'an secara lengkap dan sistematis didalam bukunya *al-Itqan*. Disamping itu tidak sedikit dari kalangan orientalis terutama pada abad XIX M/ XIII H yang telah mengadakan penelitian dan pembahasan tentang al-Qur'an dari berbagai segi antara lain William Munir, Bell A. Rodwell dan lain-lain.

Ulumul Qur'an perlu dipelajari siapa saja yang ingin memahami, menghayati, dan mengamalkan al-Qur'an dengan sebaik-baiknya dan merupakan syarat untuk dikuasai siapa saja yang ingin menafsirkan al-Qur'an dengan setepat-tepatnya. Untuk itu perlu sekali memberikan kuliah tentang beberapa cabang Ulumul Qur'an bagi para mahasiswa yang akan menjadi sarjana ilmu agama Islam. Sebab tidak mungkin seseorang memahami al-Qur'an dengan tepat. Apabila tidak mempelajari Ulumul Qur'an.

JHMS adalah sebuah organisasi yang menciptakan lingkungan kehidupan Islami yang mempunyai visi dan orientasi antara lain: Mencetak kader Qur'ani yang militan dan siap pakai dalam memasyarakatkan al-Qur'an dan syi'ar Islam, menjaga dan melestarikan isi kandungan al-Qur'an serta mengaplikasikan dalam kehidupan, memperkenalkan metode tahfidz Qur'an dan problematikanya dalam masyarakat kampus. Disamping itu juga meningkatkan dan mengembangkan intelektualitas dan potensi keilmuan anggotanya dalam bidang-bidang ilmu al-Qur'an dan ilmu-ilmu pendukungnya. Hal ini yang mendorong penulis ingin meneliti apakah keberadaan JHMS berpengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar Ulumul

Qur'an bagi para anggotanya yang kuliah di IAIN Sunan Ampel Surabaya umumnya dan di Fakultas Tarbiyah khususnya. Karena Ulumul Qur'an merupakan MKDK Fakultas Tarbiyah.

## **B. PENEGASAN ISTILAH DALAM JUDUL**

Skripsi ini berjudul "PENGARUH KEBERADAAN JHMS (JAM'IYYATUL HUFFADZ MAHASISWA SURABAYA) TERHADAP PRESTASI BELAJAR ULUMUL QUR'AN DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA".

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan maksud judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terlebih dahulu terhadap makna kata atau istilah yang terangkai dalam kalimat judul tersebut.

Adapun penegasan istilah yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah:

### **1. Pengaruh**

Daya yang timbul dari sesuatu (orang, barang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>3</sup>

### **2. Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya**

Nama sebuah organisasi yang anggotanya terdiri dari mahasiswa yang hafal maupun yang sedang menghafal al-Qur'an dan menempuh pendidikan di perguruan tinggi di wilayah Surabaya.

---

<sup>3</sup> Daryanto S. S., *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo, Surabaya, 1997, hal. 484.

### 3. Prestasi Belajar Ulumul Qur'an

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Prestasi belajar Ulumul Qur'an adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar ilmu-ilmu al-Qur'an dalam bentuk simbol angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu.

### 4. Fakultas Tarbiyah

Salah satu fakultas dari sebuah institut atau perguruan tinggi Islam negeri yang mempelajari ilmu-ilmu agama Islam.

### 5. IAIN Sunan Ampel Surabaya

Nama sebuah perguruan tinggi Islam negeri yang bernaung dibawah pengawasan Departemen Agama RI yang terletak di Surabaya Jawa Timur.

Jadi kesimpulan dari judul tersebut adalah daya/ akibat yang timbul dari aktifitas suatu organisasi yang bernama Jam'iyatul Huffadz Mahasiswa Surabaya terhadap penilaian hasil usaha kegiatan belajar Ulumul Qur'an bagi anggotanya yang belajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

## **C. ALASAN MEMILIH JUDUL**

Adapun yang mendorong penulis memilih judul ini adalah:

1. Karena JHMS adalah satu-satunya organisasi yang anggotanya terdiri dari mahasiswa hafidz dan hafidzah, maupun mahasiswa yang sedang menghafal al-Qur'an se Surabaya, dan mayoritas anggotanya adalah

6

mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya. Di sini penulis batasi hanya di Fakultas Tarbiyah agar tidak terlalu luas penelitiannya.

2. Kegiatan yang ada di JHMS cukup banyak dan tidak terlepas dari kajian ilmu-ilmu al-Qur'an seperti: qira'at al-Qur'an, tahfidzul al-Qur'an, pembinaan fashohah, takhassus qira'at sab'ah, berbagai macam mustabaqah, dan kajian tafsir Qur'an setiap minggu yang dibimbing oleh Drs. H.M. Zahro, MA di ruangan sebelah Selatan masjid IAIN Sunan Ampel Surabaya bagian atas. Hal inilah yang seharusnya semakin menambah wawasan bagi mahasiswa yang mendalami ilmu-ilmu al-Qur'an. Khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dimana Ulumul Qur'an merupakan mata kuliah dasar khusus di Fakultas Tarbiyah.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Untuk memudahkan pemahaman yang telah penulis ajukan, maka penulis merumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimanakah bentuk aktivitas JHMS dalam حفظ القرآن dan mengembangkan ilmu-ilmu al-Qur'an bagi para anggotanya?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Ulumul Qur'an anggota JHMS yang kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya?
3. Apakah aktivitas JHMS berpengaruh terhadap prestasi belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya?
4. Kalau berpengaruh, sejauhmana pengaruh keberadaan JHMS terhadap prestasi belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya?

## **E. BATASAN MASALAH**

Masalah yang luas biasanya menghasilkan analisa yang kurang mendetail, sehingga skup masalah yang diharapkan tidak dapat menghasilkan analisa yang jelas dan komprehensif, maka kaitannya dengan penelitian ini penulis akan membagi sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, variabel bebas dalam skripsi ini adalah keberadaan JHMS, yang penulis batasi pada definisi dan pengertian, serta bentuk kegiatan tentang kajian ilmu-ilmu al-Qur'an.

### **2. Variabel Terikat (*Dependet Variable*)**

Variabel terikat dalam skripsi ini adalah prestasi belajar Ulumul Qur'an, yang penulis batasi hanya di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

## **F. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

### **1 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bentuk aktifitas anggota JHMS dalam menjaga dan mengembangkan ilmu-ilmu Qur'an bagi para anggotanya.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Ulumul Qur'an anggota JHMS yang kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keberadaan JHMS terhadap prestasi belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

d. Kalau berpengaruh, untuk mengetahui sejauhmana pengaruh keberadaan JHMS terhadap prestasi belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

**2. Kegunaan Penelitian**

- a. Menambah dan memperluas hasanah pengetahuan tentang ilmu-ilmu al-Qur'an dan tentang hafidz dan hafidzah dalam menjaga dan mengembangkan ilmu-ilmu al-Qur'an.
- b. Menyumbangkan pemikiran dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengaruh keberadaan JHMS terhadap prestasi belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- c. Untuk menyusun karya ilmiah guna memperoleh gelar S-1 dalam ilmu ke-Tarbiyahan di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

**G. HIPOTESIS**

Adapun hipotesis yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

**1. Hipotesis Alternatif (Ha)**

Hipotesis alternatif disebut juga hipotesis kerja. Hipotesis kerja menyatakan adanya pengaruh keberadaan JHMS terhadap prestasi belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

**2. Hipotesis Nihil (Ho)**

Hipotesis nihil sering juga disebut hipotesis statis. Hipotesis nihil menyatakan tidak ada pengaruh keberadaan JHMS terhadap prestasi



belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.<sup>4</sup>

## H. SUMBER-SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Didalam menyusun skripsi ini digunakan dua sumber antara lain:

1. *Library Research* atau studi kepustakaan yaitu menggunakan buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang ada dalam skripsi ini.
2. *Field Research* atau studi kancah yaitu memasukkan hasil penelitian tentang prestasi belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

## I. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

### 1. Metode Penelitian

#### a. *Sumber Data yang Dihimpun*

Dalam suatu penelitian lapangan, menentukan tempat atau daerah adalah langkah awal yang harus ditempuh sebagai obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>5</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, bilamana subyek dari populasi kurang dari 100 maka populasinya dapat diambil semua. Berdasarkan

<sup>4</sup> Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Penerbit Rieneka Cipta, Jakarta, 1993, hal. 65.

<sup>5</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rieneka Cipta, Jakarta, 1998, hal. 115.

pendapat di atas maka penulis mengambil seluruh populasi sebagai sasaran penelitian.

Populasinya terdiri dari 14 orang yang kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, sehingga penelitiannya bukan penelitian sampel akan tetapi penelitian populasi.

*b. Jenis Data yang Dihimpun*

1. Data nominal, diukur secara kualitatif dan diperoleh dari informan dan responden.
2. Data kontinum, diukur secara kuantitatif dan diperoleh dari nilai prestasi belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

*c. Teknik Pengumpulan Data*

Dalam pengumpulan data dipergunakan teknik sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan yang terdiri dari:

a) Angket atau kuesioner (*questionnaires*)

Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui sehubungan dengan penelitian ini.<sup>6</sup>

Adapun yang penulis gunakan adalah:

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hal. 229.

1) Kuesioner tertutup

Pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban pilihan dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pemikirannya.

2) Kuesioner langsung

Pertanyaan langsung yang dijawab oleh responden tanpa dipengaruhi pihak lain.

Adapun metode angket ini dijadikan sebagai metode primer yang digunakan untuk menggali data tentang masalah yang berkenaan dengan pengaruh keberadaan JHMS terhadap prestasi belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

b) Interview (wawancara)

Menurut Drs. Bimo Walgito bahwa: interview adalah salah satu metode untuk mendapatkan data anak atau orang dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkenaan dengan:

1) Gambaran umum obyek penelitian meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya JHMS
- b. Perkembangan JHMS
- c. Sarana dan prasarana JHMS.

<sup>7</sup> Dr. Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Andi Offset, Yogyakarta, 1988, hal. 63.

2) Untuk mengetahui keadaan obyektifitas JHMS baik dari anggota maupun pengurus untuk melengkapi data tentang keberadaan JHMS.

c) Observasi (pengamatan)

Meliputi kegiatan pemusatan perhatian atau pemberian perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>8</sup>

d) Dokumentasi

Metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prestasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Adapun data-data yang hendak digali melalui metode ini ialah:

1. Struktur organisasi JHMS
2. Daftar jumlah anggota JHMS
3. Nilai Ulumul Qur'an.

2. Penelitian Kepustakaan

Dengan membaca literatur yang ada hubungannya dengan pembahasan judul skripsi ini, kemudian dijadikan peninjauan dan pelengkap.

*d. Metode Analisa Data*

Metode analisa data yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam menganalisa data ini, yakni

<sup>8</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 234.

<sup>9</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *ibid.*, hal. 236.

data yang berhubungan dengan pengaruh keberadaan JHMS terhadap prestasi belajar Ulumul Qur'an di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya penulis menggunakan dua metode antara lain:

1. Deskriptif Kualitatif

Yaitu analisis yang bersifat eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yang kemudian digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dari kategori tersebut diadakan pencarian prosentase, yang dimaksudkan untuk mengetahui sesuatu yang diprosentasekan, lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

PROSENTASE	KATEGORI
76 % - 100 %	baik
56% - 76%	cukup baik
40% - 56%	kurang baik
kurang dari 40%	tidak baik

... 10

2. Statistik

Statistik yang dimaksud adalah cara pengelolaan data hasil penelitian dengan menggunakan teknik matematika dalam pengumpulan, penyusunan, penggolongan data hasil penelitian dan

<sup>10</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *ibid.*, hal. 245-246.

memberikan deskriptif serta menarik kesimpulan dengan menggunakan angka sehingga unsur subyektifitas dalam menarik kesimpulan dapat dihindari.

Sedangkan rumus yang digunakan untuk menganalisa data hasil penelitian ini penulis menggunakan rumus *product moment* dan untuk mengetes signifikansinya digunakan taraf signifikansi 5%.

Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : angka indeks korelasi antara variabel x dan y
- $\sum xy$  : jumlah dari hasil perkalian deviasi variabel
- $\sum x$  : jumlah seluruh skor x
- $\sum y$  : jumlah seluruh skor y
- $N$  : jumlah populasi.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat korelasinya, maka hasil perhitungannya tersebut dikonsultasikan dengan ketentuan sebagai berikut:

r	INTERPRETASI
0,800 - 1,000	tinggi
0,600 - 0,800	cukup
0,400 - 0,600	agak rendah
0,200 - 0,400	rendah
0,000 - 0,200	sangat rendah

... 11

## 2. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memeriksa dan meneliti sisi skripsi ini penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, penegasan istilah dalam judul, alasan memilih judul, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, sumber-sumber yang digunakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi uraian tentang teori dari beberapa referensi yang kami gunakan sebagai landasan dalam penulisan skripsi ini. Landasan teori ini berisi sub bab pertama menguraikan pembahasan tentang keberadaan Jam'iyatul Huffadz yang memuat, dasar dan tujuan, bentuk-bentuk aktifitas, serta proses pembelajaran yang ada di Jam'iyatul Huffadz. Sub bab kedua membahas tentang prestasi belajar Ulumul Qur'an yang memuat, pengertian prestasi belajar Ulumul Qur'an, proses, fase, dan teori pokok belajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Sub bab ketiga membahas tentang pengaruh keberadaan Jam'iyatul Huffadz terhadap prestasi belajar Ulumul Qur'an.

<sup>11</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *ibid.*, hal. 245-246.

Bab III Laporan Hasil Penelitian, pada bab ini dipaparkan hasil penelitian yang dirangkum dalam tiga sub bab pembahasan. Sub bab pertama membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, yang meliputi, sejarah berdirinya JHMS, letak geografis JHMS, dan struktur organisasi JHMS. Sub bab kedua membahas tentang penyajian data yang meliputi pengaruh keberadaan JHMS dan prestasi belajar Ulumul Qur'an. Sub bab ketiga tentang analisa data.

Bab IV Penutup, berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan skripsi disertai dengan beberapa saran yang relevan.